

# Sebaran Dan Aksesibilitas Sekolah Dasar Berbasis Islam Berdasarkan Jumlah Penduduk Muslim Di Kota Kupang

Muhammad Husain Hasan<sup>1</sup>, Maria Yuniati Muda<sup>1</sup>, Tudu Bane<sup>1</sup>, StefanusEfraem Tae<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Geography Education, Nusa Cendana University, [muhammadhusain@staf.undana.ac.id](mailto:muhammadhusain@staf.undana.ac.id)

---

## Keywords:

Spread<sup>1</sup>,  
Accessibility<sup>2</sup>,  
Islamic Elementary  
School<sup>3</sup>,  
Muslim Resident<sup>4</sup>,  
Kupang City<sup>4</sup>,

**Abstract:** The availability of educational facilities that are exclusive in the form of Islamic-based schools is needed, especially elementary schools to support the consistency of Islamic-based education at the next level. This research aims to: 1). find out the number and distribution of Islamic-based elementary schools in the city of Kupang; 2). determine the ratio of the availability of Islamic-based primary schools to the total Muslim population; 3). accessibility of Islamic-based elementary schools in Kupang City. This research is a quantitative descriptive study with the research population being Islamic elementary schools in the city of Kupang. Data collection techniques used secondary data documentation from related agencies and limited surveys of the objects studied, especially regarding the position and accessibility of schools. Data management and analysis techniques use tabulation and percentages and for thematic maps use ArcGIS software. The research results show: 1). The number of Islamic elementary schools in the city of Kupang is 10 schools spread across 6 districts; 2). The ratio of the availability of Islamic elementary schools is 15.47 where this figure indicates that for every 10,000 Muslim residents aged 7-15 years, 15 schools are available; 3). The accessibility of Islamic elementary schools in the city of Kupang is generally good with the availability of local road access to footpaths, and modes of private vehicle transportation that are generally used by parents, and are only constrained by the phenomenon of traffic jams in the morning and the position of the school which is not on a collector or main road.

## Kata Kunci:

Sebaran<sup>1</sup>,  
Aksesibilitas<sup>2</sup>,  
Sekolah Dasar Islam<sup>3</sup>,  
Penduduk Muslim<sup>4</sup>  
Kota Kupang<sup>4</sup>

**Abstrak:** Ketersediaan sarana pendidikan yang bersifat eksklusif berupa sekolah berbasis Islam dibutuhkan khususnya sekolah dasar untuk menunjang konsistensi pendidikan berbasis Islam pada jenjang berikutnya. Penelitian ini bertujuan untuk: 1). mengetahui jumlah dan sebaran sekolah dasar berbasis Islam Di Kota Kupang; 2). mengetahui rasio ketersediaan sekolah dasar berbasis Islam terhadap jumlah penduduk Muslim; 3). aksesibilitas sekolah-sekolah dasar berbasis Islam Di Kota Kupang. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif dengan populasi penelitian adalah sekolah dasar Islam Di Kota Kupang. Teknik Pengumpulan data menggunakan dokumentasi data sekunder dari instansi terkait dan survey terbatas pada objek yang diteliti khususnya mengenai posisi dan aksesibilitas sekolah. Teknik pengolahan dan analisis data menggunakan tabulasi dan persentasi dan untuk peta-peta tematik menggunakan *software ArcGis*. Hasil penelitian menunjukkan: 1). Jumlah sekolah dasar Islam Di Kota Kupang sebanyak 10 sekolah dan tersebar di 6 kecamatan; 2). Rasio ketersediaan sekolah dasar Islam yaitu 15,47 dimana angka ini menunjukkan bahwa setiap 10.000 penduduk Muslim usia 7-15 tahun tersedia 15 sekolah; 3). Aksesibilitas sekolah-sekolah dasar Islam Di Kota Kupang umumnya baik dengan ketersediaan akses jalan lokal hingga jalan setapak, moda transportasi kendaraan pribadi yang umumnya digunakan oleh orang tua, dan hanya terkendala pada fenomena kemacetan di pagi hari dan posisi sekolah yang tidak berada pada jalan kolektor atau jalan utama.

---

## A. LATAR BELAKANG

Provinsi Nusa Tenggara Timur merupakan salah satu provinsi di sebelah Tenggara Indonesia. Nusa Tenggara Timur berbatasan dengan Laut Flores di sebelah Utara, Samudera Hindia di sebelah Selatan, Timor Leste di sebelah timur dan Provinsi Nusa Tenggara Barat di sebelah Barat. Nusa Tenggara Timur merupakan provinsi kepulauan yang terdiri atas 1.192 pulau yang sebagian besar pulau tersebut tidak berpenghuni. Lima pulau besar di NTT dikenal dengan nama Flobamorata yang terdiri atas Pulau Flores, Sumba, Timor, Alor dan Lembata. Terdapat 3 pulau besar yaitu Pulau Flores, Pulau Timor, dan Pulau Sumba. Kota Kupang sendiri yang merupakan ibukota provinsi terletak di Pulau Timor bagian barat (Bappelitbangda Provinsi NTT, 2023).

Kota Kupang sebagai ibu kota provinsi, menjadikannya pusat kegiatan pemerintahan, pusat niaga, sarana pendidikan, dan beberapa pusat pelayanan lainnya. Hal ini juga dipengaruhi oleh heterogenitas kehidupan perkotaan yang terdiri dari banyak kelompok stratifikasi sosial yang berbeda, baik secara horizontal maupun vertikal (Hasan, et al., 2022). Fasilitas pendidikan merupakan salah satu sarana dan prasarana yang cukup penting dalam sebuah perencanaan kawasan (Fidani & Prarikeslan, 2019).

Khusus untuk heterogenitas dalam hal agama, di Kota Kupang sendiri pemeluk Agama Islam tergolong minoritas sehingga pemenuhan akses layanan pendidikan yang bersifat eksklusif (sekolah berbasis Islam) cukup terbatas dibandingkan dengan wilayah lainnya di Indonesia bagian barat. Populasi umat Muslim Di Kota Kupang yang menempati urutan ke-3 setelah Kristen dan Katolik juga menjadi pertimbangan bagi pemerintah daerah untuk menyediakan sarana pendidikan khusus berbasis Islam di berbagai jenjang baik dasar maupun menengah. Ketersediaan sekolah-sekolah ini masih tergolong minim termasuk untuk jenjang sekolah dasar. Hal ini juga menjadi alasan mengapa sekolah-sekolah swasta jumlahnya mengalami peningkatan. Kepuasan peserta didik akan terpacu oleh kualitas layanan pendidikan yang ada di sekolahnya sehingga penting bagi sekolah untuk memperhatikan kualitas pelayanan (Muhammad et al., 2023).

**Tabel 1.** Jumlah penduduk berdasarkan agama per kecamatan di Kota Kupang

Kecamatan	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha
Alak	16754	62560	5873	287	7
Maulafa	7416	79370	41354	1175	18
Oebobo	10940	71608	17873	1370	50
Kota Raja	6423	48927	8849	554	18
Kelapa Lima	9462	50494	17655	2533	21
Kota Lama	8764	44497	91514	195	22
Jumlah	59759	357456	183118	6114	136

Sumber: (Kementerian Agama Kota Kupang, 2022)

Kecenderungan pemilihan sekolah oleh masyarakat Muslim di Kota Kupang sendiri tidak bisa disinkronkan dengan sistem zonasi yang selama ini diterapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Hal ini disebabkan karena prevalensi pemilihan sekolah oleh para orang tua biasanya cukup subyektif dan juga didasarkan pada kualitas sekolah. Nurdin et al; (2019) mengemukakan bahwa motivasi orang tua dalam memilih sekolah bagi anak diataranya didasari oleh pemahaman orang tua

terhadap anak, harapan dan keinginan orang tua, lokasi dan lingkungan sekolah, visi dan misi sekolah, kurikulum, profil pendidik, fasilitas, prestasi (*output*) sekolah, dan manajemen administrasi. Faktor-faktor geografis juga akan berpengaruh terhadap prevalensi tersebut diantaranya jarak dan aksesibilitas. Jarak akan mempengaruhi waktu tempuh dan biaya menuju sekolah (Permadi, 2018).

Kondisi jalan yang baik dan langsung menghubungkan dengan obyek di permukaan bumi sangat berpengaruh terhadap konektivitas atau keterhubungan dengan obyek lainnya (Syaifudin & Murtini, 2017). Secara umum akses jalan di Kota Kupang sudah baik untuk jalan-jalan utama. Panjang jalan dengan kualitas baik hingga sedang mencapai 867,84 km sedangkan jalan dengan kualitas rusak dan rusak berat mencapai 707,07 km (Dinas Pekerjaan Umum Kota Kupang, 2019). Jalan-jalan dengan kualitas yang kurang baik umumnya adalah jalan lokal. Oleh karena itu pemilihan sekolah juga akan mempertimbangkan faktor tersebut dimana sebaran sekolah Islam ini ada yang berada pada jalan utama dan ada juga yang berada pada jalan-jalan lokal. Selain tentang kualitas jalan, moda transportasi yang mengakses ke sekolah tersebut menjadi penting. Ketersediaan moda transportasi umum dapat mempermudah mobilitas peserta didik menuju sekolah.

Ketersediaan informasi keruangan yang berkaitan dengan sebaran dan aksesibilitas sekolah berbasis Islam menjadi penting bagi masyarakat Muslim Kota Kupang. Khusus untuk mereka yang menginginkan para anak untuk menempuh jalur dan jenjang pendidikan secara konsisten berbasis sekolah Islam. Hal ini dapat dimulai dari jenjang sekolah dasar yang jumlah dan sebarannya belum terkonfirmasi datanya secara valid. Idealnya bahwa ketersediaan sekolah dasar dikaitkan dengan jumlah penduduk usia sekolah dasar. Oleh karena itu kajian tentang ketersediaan sekolah dasar berbasis Islam penting untuk dilakukan dalam perspektif geografi menyangkut dengan sebaran dan aksesibilitasnya dalam rangka menjadi bahan pertimbangan pemilihan sekolah dasar bagi anak-anak mereka.

## B. METODE

Lokasi penelitian ini adalah di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur pada Bulan Agustus hingga September 2023. Jenis penelitian adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah sekolah dasar berbasis Islam Di Kota Kupang. Teknik pengumpulan data menggunakan *ploting* koordinat sekolah dan penelusuran data sekunder pada instansi terkait termasuk data *shapefile* Badan Informasi Geospasial (BIG). Pengolahan data menggunakan tabulasi dan persentasi. Pengolahan data keruangan menggunakan *software ArcGis* untuk peta-peta tematik. Pengolahan data primer maupun sekunder akan lebih dimudahkan dengan menggunakan *ArcGis* (Yuniarman et al., 2023).

Standarisasi ketersediaan sekolah dasar berbasis Islam terhadap jumlah penduduk Muslim Di Kota Kupang digunakan rumus berikut:

$$\text{Rasio ketersediaan sekolah} = \frac{\text{Jumlah sekolah dasar (SD/MI/ sederajat)}}{\text{Banyaknya penduduk usia 7-15 tahun}} \times 10.000$$

Rasio ini menunjukkan kemampuan satuan pendidikan untuk menampung semua penduduk usia pendidikan dasar. Semakin tinggi nilai rasio ini berarti semakin baik

kesempatan belajar/sekolah bagi penduduk usia pendidikan dasar (Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kulonrpogo, 2023).

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 1. Jumlah dan Persebaran Penduduk Muslim Kota Kupang

Data jumlah penduduk muslim Di Kota Kupang diperoleh dari Kementerian Agama Kota Kupang. Persentasinya menduduki urutan ke-tiga setelah Kristen dan Katolik. Dari total 606.583 penduduk Kota Kupang, jumlah penduduk Muslim mencapai 59.759 atau 9,58 % dari total penduduk Kota Kupang. Datanya disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 2.** Jumlah dan persentase penduduk Kota Kupang berdasarkan agama

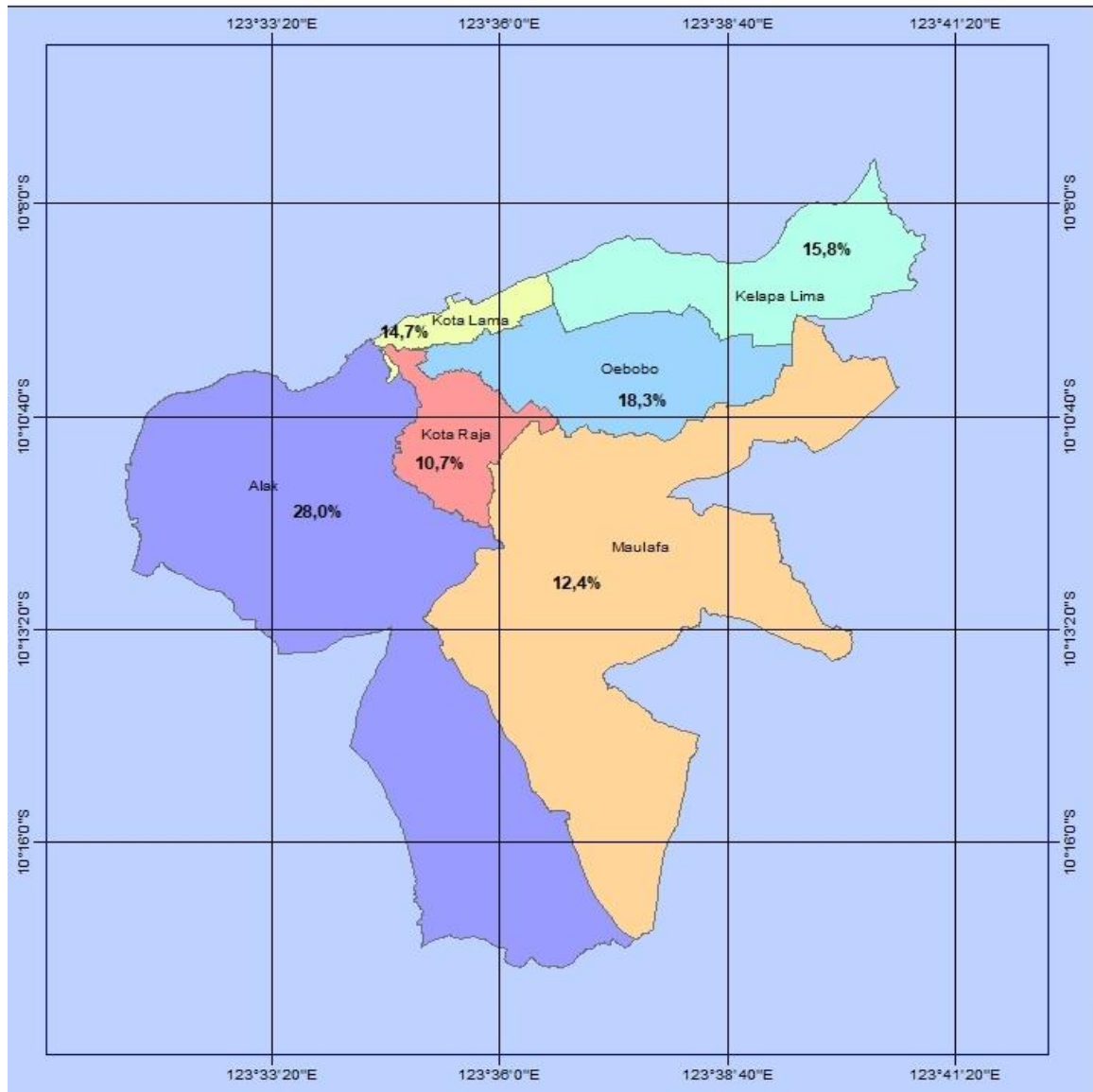
Agama	Jumlah	Persentase (%)
Kristen	357.456	58,93
Katolik	183.118	30,19
Islam	59.759	9,85
Hindu	6.114	1
Budha	136	0,02
Jumlah	606.583	100

Sumber: (Kementerian Agama Kota Kupang, 2022)

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa penduduk Muslim Kota Kupang berjumlah 59.759 jiwa atau 9,85 % dari total penduduk Kota Kupang. Jumlah ini tersebar di enam kecamatan sebagaimana yang disajikan pada peta berikut ini:

**Gambar 1.** Peta persentase dan sebaran penduduk Muslim Kota Kupang





Berdasarkan peta di atas diketahui bahwa total 59.759 penduduk Muslim Kota Kupang tersebar di enam kecamatan. Persentase tertinggi populasi penduduk muslim Kota Kupang yaitu di Kecamatan Alak dan terendah di Kecamatan Kotaraja. Data lengkapnya disajikan pada tabel berikut:

**Tabel 3.** Jumlah dan persentase penduduk Muslim per kecamatan di Kota Kupang

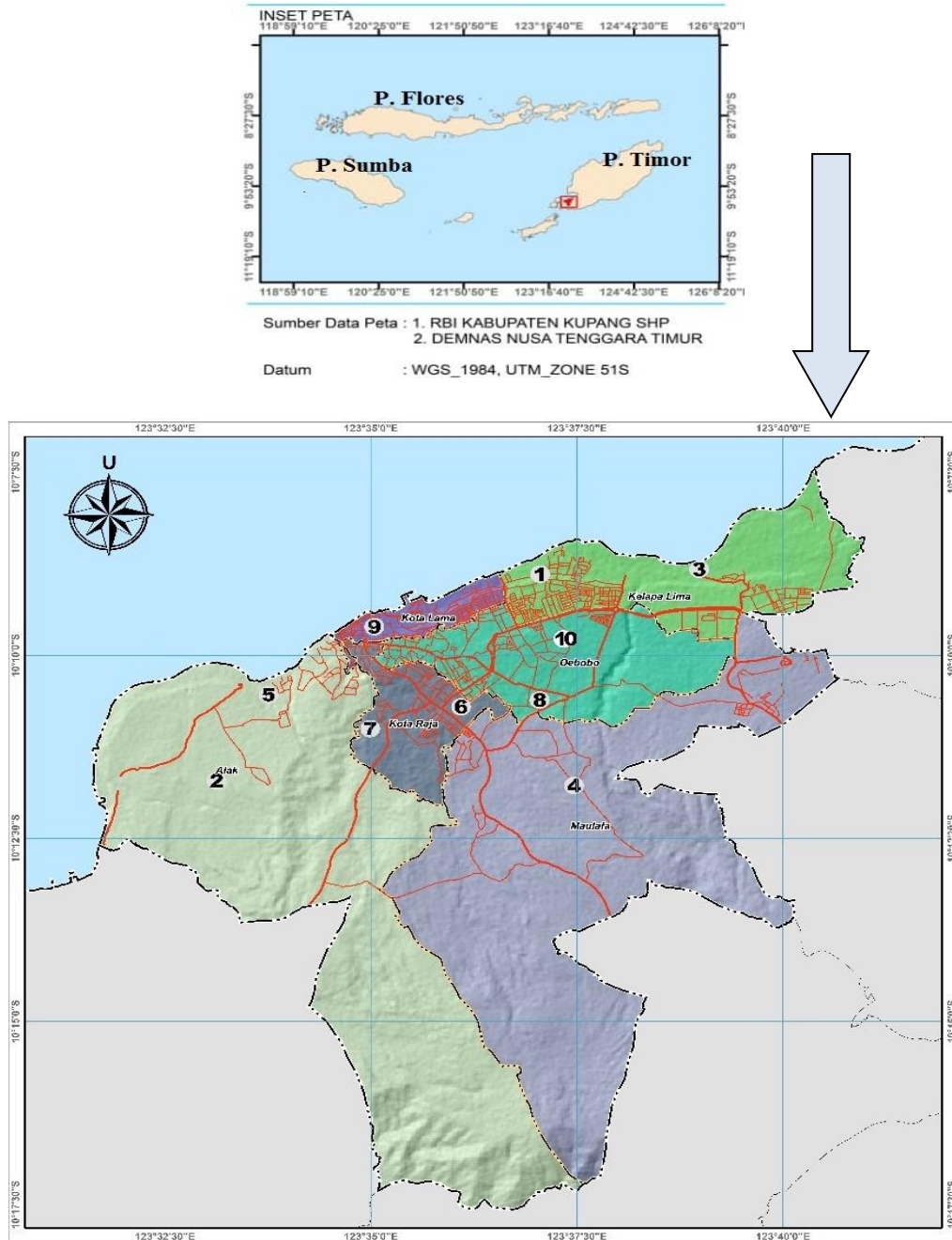
Kecamatan	Jumlah Penduduk Muslim	Persentase (%)
Alak	16.754	28
Oebobo	10.940	18,3
Kelapa Lima	9.462	15,8
Kota Lama	8.764	14,7
Maulafa	7.416	12,4
Kota Raja	6.423	10,7
Jumlah	59.759	100

Sumber: (Kementerian Agama Kota Kupang, 2022)

## 2. Jumlah dan Sebaran Sekolah Dasar Berbasis Islam Di Kota Kupang

Data koordinat sekolah dasar berbasis Islam diperoleh melalui survey dan pencocokan koordinat dengan *Google Maps* maupun aplikasi berbasis navigasi lainnya seperti *GPS Essential*. Sekolah dasar tersebar tidak merata di tiap kecamatan. Berikut adalah peta persebaran sekolah dasar berbasis Islam Di Kota Kupang.

**Gambar 2.** Peta sebaran sekolah dasar berbasis Islam Di Kota Kupang



Sekolah dasar Islam Di Kota Kupang tersebar di enam kecamatan. Berikut adalah data sekolah Islam Di Kota Kupang:

**Tabel 4.** Data alamat sekolah

No.	Nama Sekolah	Alamat Kelurahan	Kecamatan
1.	MI Pemimpin Rumah Qur'an Hidayatullah	Jln. CHR J Mooy , Kelapa Lima	Kelapa Lima
2.	MIS Al-Anshar	Jl. Waikelo No.32 Alak, Penkase-Oeleta	Alak
3.	MIS Al-Fitrah	Jl. Timor Raya Oesapa, Oesapa,	Kelapa Lima
4.	MIS Darul Hijrah Madani	Jl. Feter Funay No. 99, Kolhua	Maulafa
5.	MIS Fathul Mubin	Jln. Ikan Kombong RT 018 RW 006 Namosain	Alak
6.	MIS Nurul Huda	Jl. Kenari No.12 Naikoten I	Kota Raja
7.	MI Negeri Kota Kupang	Jl. Timor Raya No.62, Bakunase	Kota Raja
8.	SD Islam Terpadu Al-Muttaqin	Jln .W.J. Lalamentik, Gg Samping Hotel Papa John's, Oebufu	Oebobo
9.	SD Muhammadiyah 1	Jl. Gunung Mutis No. 26, Solor	Kota Lama
10.	SD Muhammadiyah 2	Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 2, Kayu Putih	Oebobo

Sumber: (Kementerian Agama Kota Kupang, 2022)  
(Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2023)

Jumlah sekolah dasar Islam Di Kota Kupang adalah 10 sekolah dengan rincian 2 sekolah di Kecamatan Alak, 2 sekolah Di Kecamatan Kelapa Lima, 2 sekolah di Kecamatan Oebobo, 2 sekolah di Kecamatan Kota Raja, dan masing-masing 1 sekolah di Kecamatan Kota Lama dan Kecamatan Maulafa. Jumlah sekolah apabila dibandingkan terhadap jumlah penduduk Muslim Di Kota Kupang disajikan dalam persamaan berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Rasio ketersediaan sekolah} &= \frac{\sum \text{SD/MI/ sederajat}}{\sum \text{penduduk usia 7-15 tahun}} \times 10.000 \\
 &= \frac{10}{6.464} \times 10.000 \\
 &= 15,47
 \end{aligned}$$

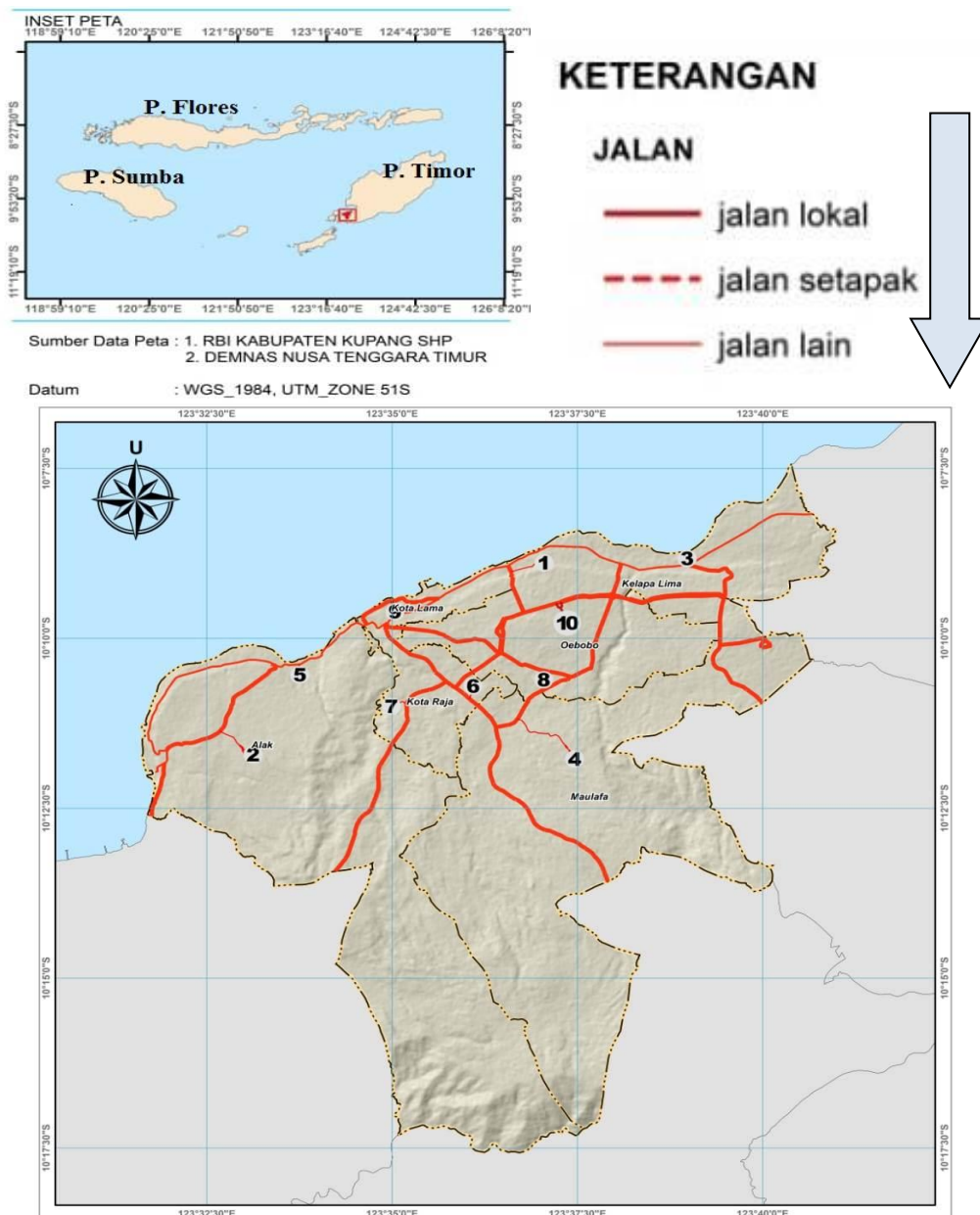
Angka ini menunjukkan bahwa setiap 10.000 anak usia sekolah dasar tersedia 15 sekolah dengan beberapa asumsi berikut:

1. Jumlah penduduk Muslim Usia Sekolah belum diperoleh data validnya
2. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun = 65.629 (BPS Kota Kupang, 2020)
3. Jumlah penduduk usia 7-15 tahun x 9,85 % (persentase penduduk Muslim)
 
$$\begin{aligned}
 &= 65.629 \times 9,85/100 \\
 &= 6.464
 \end{aligned}$$

### 3. Aksesibilitas Sekolah Dasar Berbasis Islam Kota Kupang

Pada Awalnya kriteria utama untuk menilai aksesibilitas sebuah obyek di permukaan bumi adalah dengan parameter jarak. Semakin jauh jarak absolut sebuah obyek maka aksesibilitasnya semakin rendah begitupun sebaliknya. Namun demikian seiring berkembangnya waktu, aksesibilitas mengalami pergeseran beberapa indikatornya dan lebih menekankan pada waktu tempuh. Kemudahan menjangkau sebuah obyek ditentukan oleh sarana jalan dan moda transportasinya sehingga memperpendek waktu tempuh. Dalam konteks aksesibilitas sekolah dasar berbasis Islam dalam kajian ini, variabel pentingnya adalah kualitas sarana jalan dan moda transportasinya. Berdasarkan data *SHP* RBI Kabupaten Kupang (Timor Barat) dan *SHP* Kota Kupang (2016) diperoleh informasi kondisi akses jalan menuju ke sekolah sebagai berikut:

**Gambar 3.** Peta akses dan kualitas jalan ke sekolah dasar Islam Kota Kupang





**Tabel 5.** Data klasifikasi jalan menuju sekolah

No	Nama Sekolah	Klasifikasi Jalan Terdekat
1	MI Pemimpin Rumah Qur'an Hidayatullah	Jalan Lain/ Jalan Lingkungan
2	Mis Al Anshar	Jalan Setapak
3	Mis Al Fitrah	Jalan Lain/ Jalan Lingkungan
4	Mis Darul Hijrah Madani	Jalan Setapak
5	Mis Fathul Mubin	Jalan Lain/ Jalan Lingkungan
6	Mis Narul Huda	Jalan Lain/ Jalan Lingkungan
7	Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kota Kupang	Jalan Lain/ Jalan Lingkungan
8	SD Islam Terpadu Al-Muttaqin	Jalan Lain/ Jalan Lingkungan
9	SD Muhammadiyah 1	Jalan Lokal
10	SD Muhammadiyah 2	Jalan Lain/ Jalan Lingkungan

Sumber: (Badan Informasi Geospasial, 2016)

Ketersediaan akses jalan menuju sekolah-sekolah dasar Islam umumnya tersedia dengan klasifikasi dari jalan lokal hingga jalan setapak meskipun belum ada sekolah yang berada pada jalan kolektor atau jalan-jalan utama. Untuk waktu tempuhnya menyesuaikan dengan kondisi harian khususnya kemacetan di dalam kota dan arus lalu lintas di pagi hari. Umumnya anak-anak yang belajar pada sekolah-sekolah dasar Islam ini masih diantar menggunakan kendaraan pribadi oleh orang tuanya sehingga tidak begitu mengalami kendala yang berarti. Hanya saja berdasarkan survey yang dilakukan, beberapa sekolah posisinya berada pada zona dengan aktivitas dan mobilitas tinggi misalnya seperti Madrasah Ibtidaiyah Swasta Nurul Huda yang berada pada kompleks Pasar Inpres Naikoten Kecamatan Kota Raja. Contoh lainnya Madrasah Ibtidaiyah Swasta Al-Fitrah Oesapa yang posisi sekolahnya berada cukup dalam di gang permukiman masyarakat nelayan di pesisir Oesapa Kecamatan Kelapa Lima. Hal ini mengakibatkan waktu tempuhnya menjadi sedikit lebih lama dibandingkan dengan sekolah-sekolah yang posisinya berada pada jalan-jalan kolektor ataupun jalan-jalan utama.

#### **D. SIMPULAN DAN SARAN**

Jumlah penduduk Muslim Kota Kupang mencapai 9,85 % dari total penduduk Kota Kupang atau menduduki urutan ketiga setelah Kristen dan Katolik. Sebagian di antaranya menginginkan anak-anaknya menempuh jalur pendidikan secara eksklusif pada sekolah-sekolah dasar berbasis Islam sehingga pendidikannya dapat berjenjang secara konsisten hingga ke sekolah menengah. Sekolah Dasar berbasis Islam tersebar di 6 Kecamatan dimana 4 kecamatan masing-masing tersedia 2 sekolah dan terdapat 2 kecamatan tersedia masing-masing 1 sekolah. Rasio ketersediaan sekolah dasar berbasis Islam yaitu 15,47 artinya setiap 10.000 anak tersedia 15 sekolah dimana semakin tinggi angka rasio ini semakin baik dalam hal ketersediaan sekolah. Aksesibilitas menuju sekolah umumnya tersedia dari jalan lokal, jalan lain, hingga jalan setapak. Kendala yang dihadapi dalam hal waktu tempuh menuju sekolah yang dirasakan orang tua yang mengantarkan anaknya ke sekolah adalah fenomena kemacetan kota di pagi hari dan posisi sekolah yang umumnya tidak berada pada jalan kolektor atau jalan utama. Harapannya agar dapat

dilakukan penelitian-penelitian lanjutan sejenis dengan instrumen yang lebih detail agar diperoleh informasi yang lebih kompleks dan bermakna tentang ketersebaran dan karakteristik sekolah sehingga para orang tua dapat lebih mudah mengakses informasi sebagai rujukan pengambilan keputusan pemilihan sekolah-sekolah untuk anak-anak mereka kedepannya.

#### UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada anggota tim peneliti yang telah mengumpulkan data baik data sekunder maupun survey lapangan serta kepada pihak-pihak maupun lembaga yang telah membantu memberikan data.

#### REFERENSI

- Badan Informasi Geospasial. (2016). *Peta Rupa Bumi Indonesia Kabupaten Kupang*. Bappelitbangda Provinsi NTT. (2023). *Profil Nusa Tenggara Timur*. <https://localisesdgs-indonesia.org/profil-tpb/profil-daerah/17>
- Dinas Pekerjaan Umum Kota Kupang. (2019). *Panjang Jalan Menurut Kondisinya Di Kota Kupang*. <https://kupangkota.bps.go.id/indicator/17/362/1/panjang-jalan-menurut-kondisi-jalan.html>
- Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kulonprogokab. (2023). *Indeks jumlah sekolah*. [https://satudata.kulonprogokab.go.id/index.php/lihat/metadata\\_detil/64](https://satudata.kulonprogokab.go.id/index.php/lihat/metadata_detil/64)
- Fidani, W. L., & Prarikeslan, W. (2019). Analisis Kebutuhan Dan Sebaran Fasilitas Pendidikan Tingkat Smp Dan Sma Di Kabupaten Solok Selatan. *Jurnal Buana*, 3(6), 1152. <https://doi.org/10.24036/student.v3i6.614>
- Hasan, et al. (2022). Distribution Pattern Of Bugis Stalls In The Hierarchy Of Socio-Economic Services In Kupang City. *Eurasia: Economics & Business*, 12(66), December 2022, 12(December), 67–76.
- Kementerian Agama Kota Kupang. (2022). *Jumlah Pemeluk Agama Menurut Kecamatan Di Kota Kupang*. <https://kupangkota.bps.go.id/indicator/108/137/1/jumlah-pemeluk-agama-menurut-kecamatan.html>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2023). *Data Sekolah Dasar Islam Kota Kupang*. <https://sekolah.data.kemdikbud.go.id/index.php/chome/profil/7484B3E2-2850-46FC-B1E8-83996C5BF525>
- Muhammad, A. M., Giyarsih, & Sri Rum. (2023). Analisis Kualitas Layanan Pendidikan SMA/Sederajat Selama Pembelajaran Jarak Jauh di Wilayah Perdesaan dan Perkotaan. *JPG (Jurnal Pendidikan Geografi)*, 10(1), 81–92. <https://doi.org/10.20527/jpg.v10i1.14150>
- Nurdin et al; (2019). Motivasi Orang Tua Dalam Dalam Memilih Sekolah Dasar Islam Terpadu Bagi Anak. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4(July), 1–23.
- Permadi, W. S. (2018). *Analisi Sebaran Lokasi Sekolah Dasar Negeri Di Kecamatan Sungkai UTtara Kabupate Lampung Utara Tahun 2016*. 2016.
- Syaifudin, M., & Murtini, S. (2017). Analisis Daya Tarik, Promosi Dan Konektivitas Objek-Objek Wisata Heritage Di Kota Surabaya. *Swara Bhumi*, 4(4), 1–5.
- Yuniarman, A., Hirsan, F. P., & Kurniawan, A. (2023). *Identifikasi potensi kawasan desa sokong berdasarkan karaktersitik fisik dasar dan fisik binaan*. 7, 118–129. <https://doi.org/10.29408/geodika.v7i1.12487>